

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengembangan Business Intelligence Dashboard Forecasting, Clustering, dan Sistem Pendukung Keputusan pada Bapenda Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem Business Intelligence mampu memberikan solusi analitik yang terukur dan strategis bagi pengelolaan data pajak kendaraan bermotor. Sistem yang dibangun berhasil mengintegrasikan pendekatan deskriptif, prediktif, dan preskriptif dalam satu lingkungan analisis terpadu berbasis dashboard interaktif. Melalui metode Prophet, penelitian ini mampu memprediksi tren jumlah transaksi, pendapatan pajak, dan tingkat keterlambatan pembayaran dengan tingkat akurasi yang baik, sehingga mendukung Bapenda dalam merumuskan strategi peningkatan penerimaan daerah. Sementara itu, penerapan K-Means Clustering berhasil mengelompokkan 18 wilayah Samsat di Sumatera Barat menjadi beberapa segmen kinerja, yang membantu identifikasi wilayah dengan performa rendah untuk difokuskan pada strategi pelayanan dan sosialisasi pajak. Integrasi dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam konteks sistem pendukung keputusan memberikan rekomendasi yang objektif dan konsisten mengenai prioritas lokasi layanan Samsat Keliling. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara Business Intelligence, forecasting, clustering, dan SPK dapat meningkatkan efisiensi manajemen data, mempercepat proses analisis, serta memperkuat pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan Bapenda Provinsi Sumatera Barat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Perluasan sumber data penelitian berikutnya disarankan untuk mengintegrasikan data lebih banyak agar cakupan analisis menjadi lebih luas dan representatif.
2. Implementasi dan pelatihan berkelanjutan penerapan sistem ini di lingkungan kerja Bapenda perlu disertai pelatihan pegawai serta integrasi dengan sistem informasi internal agar manfaat Business Intelligence dapat diterapkan secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari proses pengawasan serta evaluasi pendapatan daerah.

